

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan dan analisa data sekunder, data primer, serta kondisi eksisting kondisi terminal Kajen diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Terminal Kajen yang berada di bagian selatan kota Kajen belum memberikan manfaat yang berarti bagi sistem jaringan transportasi dan masyarakat kota Kajen.
 - b. Antara pembangunan terminal baru dengan fasilitas-fasilitas umum di sekitar terminal tidak sejalan, sehingga terminal yang seharusnya sebagai pusat pergerakan transportasi menjadi kurang optimal
 - c. Luas lahan terminal sebesar 1,367 Ha, bagi terminal tipe C merupakan ukuran yang cukup besar sehingga terminal Kajen dapat melayani angkutan umum untuk beberapa tahun ke depan.
2. Banyaknya jumlah angkutan umum yang parkir dan melakukan antrian di sekitar pasar dikarenakan pasar merupakan bangkitan dan tarikan utama pergerakan penumpang di kota Kajen.
3. Sedikitnya jumlah angkutan umum yang masuk ke terminal disebabkan karena sepi penumpang yang menggunakan fungsi terminal sebagai tempat pergantian moda transportasi penumpang.
4. Upaya optimalisasi terminal Kajen dapat dilakukan diantaranya dengan pengaturan sistem operasional terminal dalam melayani para pengguna terminal, pengaturan sistem tata guna lahan untuk bangkitan dan tarikan penumpang di sekitar terminal, pengaturan pergerakan angkutan umum sehingga angkutan umum masuk ke dalam terminal dan sosialisasi peraturan tentang transportasi terutama yang berhubungan dengan angkutan umum serta penegakan hukum.
5. Kinerja operasional terminal setelah upaya optimalisasi menjadi lebih meningkat dibandingkan kinerja operasional sebelum upaya

optimalisasi. Hal ini ditunjukkan dengan lebih tingginya tingkat pelayanan terminal pada kondisi setelah optimalisasi dari kondisi sebelum optimalisasi.

6. Setelah upaya optimalisasi terminal, kapasitas simpang pada pintu masuk dan pintu keluar terminal masih mampu melayani lalu lintas angkutan umum sehingga tidak terjadi kemacetan pada pintu masuk dan pintu keluar.

6.2. Saran

1. Pembangunan terminal sebaiknya diiringi pembangunan sarana dan prasarana pelayanan lainnya yang berperan sebagai bangkitan dan tarikan pergerakan penumpang agar kondisi terminal tidak menjadi sepi akan penumpang.
2. Pengaturan rute trayek angkutan umum sebaiknya juga dibarengi dengan upaya penegakan dari instansi terkait, jika perlu diberi sanksi bagi pelanggarnya sehingga operator angkutan umum patuh dan taat menjalankan ketentuan rute trayek.